

BAB III METODE PENELITIAN

Strategi ilmiah yang didapatkan dengan penyusunan data, pendeskripsian, pengembangan teori yang harus dibuktikan kebenarannya untuk mendapatkan sesuatu dengan memahami permasalahan yang terjadi kemudian memecahkan permasalahan tersebut merupakan pengertian dari metode penelitian.

Jadi, metode penelitian sering kita pahami sebagai kegiatan pengamatan dalam bentuk penelitian terhadap suatu kegiatan berdasarkan proses yang logis dan mudah dimengerti¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan dan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Deskriptif berarti penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan bukti-bukti tentang suatu objek atau peristiwa secara terdapat.² Atau sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara menyeluruh dan dijelaskan secara mendalam. Metode ini akan digunakan untuk meneliti mengenai implementasi metode *role playing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pembelajaran PPKn.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MI Nahdlatul Ulama, Desa Gribig, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih mata pelajaran ini karena lokasi sekolah yang mudah dijangkau, sangat cocok sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan di semester genap tahun pelajaran 2022/2023 bagi siswa kelas 5 MI.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

²Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposeful sampling*. Artinya cara memilih sumber data dari sampel secara cermat, dalam arti orang tersebut dianggap mengerti dan memahami informasi yang peneliti perlukan dan harapan peneliti sehingga dapat memudahkan untuk proses penelitian.³ Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah:

1. Bapak Sukrul Anam S.Pd. selaku kepalasekolah MI Nahdlatul Ulama Kudus.
2. Ibu Juli Utami S.Pd selaku guru walikelas5MI Nahdlatul Ulama Kudus.
3. Siswa kelas 5 MI Nahdlatul Ulama Kudus.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data asli, yaitu data baru yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.⁴ Data yang dimaksud adalah data hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PPKn, dan siswa kelas V. Data observasi juga dilakukan peneliti dalam lingkungan sekolah MI Nahdlatul Ulama Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah pengumpulan data secara tidak langsung.⁵ Dalam penelitian data sekundernya yaitu data selama proses pembelajaran berlangsung, data dari buku penunjang pembelajaran, data guru yang bersangkutan, data siswa kelas lima, serta profil sekolah MI NU Nahdlatul Ulama Kudus serta hasil observasi yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dapa dipahami sebagai cara pengumpulan data penelitian, karena dalam penelitian tujuan utamanya adalah mengumpulkan data yang valid. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data,

³Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Shofia, 2018), 17.

⁴Sandu Siyoto, M.Ali Sidiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Digital Media Publishing, 2015), 67.

⁵Sandu Siyoto, M.Ali Sidiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Digital Media Publishing, 2015), 68.

akan sulit bagi peneliti untuk memperoleh data yang memenuhi standar dan kriteria yang telah ditetapkan.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan mengenai teknik yang digunakan peneliti:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk melihat secara jelas kegiatan yang berlangsung di tempat penelitian yang berhubungan dengan persoalan sebagai sumber data penelitian.⁷

Observasi dalam penelitian ini meliputi sikap guru dalam pengelolaan kelas, bagaimana strategi guru saat menerapkan metode *role playing*, dan bagaimana perilaku siswa yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan dengan guru kelas V bertujuan untuk mengeksplorasi proses pembelajaran di kelas melalui metode *role playing*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi Tanya jawab dengan tatap muka antara dua orang atau lebih, berguna untuk memperoleh informasi secara langsung.⁸

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait proses pembelajaran dengan cara bermain peran. Subjek wawancara ini adalah orang-orang yang diidentifikasi oleh penelitian berdasarkan tujuan dan kriteria pencarian, yaitu kepala sekolah untuk mendapatkan informasi tentang guru kelas V dalam pengelolaan pembelajaran di kelasnya. Dan mewawancarai guru kelas V untuk mengumpulkan informasi terkait proses pembelajaran PPKn dengan metode bermain peran. Serta mewawancarai siswa kelas 5 untuk mengetahui persepsi mereka tentang pembelajaran *role-playing* di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan kata yang diambil dari kata “*document*” yang artinya dokumen tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa gambar, biografi atau barang lain yang mempunyai pengaruh

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

⁷Ismail Nurdin, Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 173.

⁸Cholid Narbuko, H.Abu Achmadi, *Metodolgi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 83.

terhadap pengumpulan data dengan mencatat data-data penting yang diperoleh dan dikumpulkan dari informasi yang didapat.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini berguna untuk mengumpulkan data proses pembelajaran PPKn dan data guru kelas V.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data kualitatif adalah data yang diklaim benar jika hasil data tersebut tidak menunjukkan pro dan kontra antara apa yang dikomunikasikan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di tempat penelitian, namun harus dipahami bahwa sebenarnya fakta ini tidak hanya satu melainkan banyak atau lebih dari satu. Itu tergantung pada kemampuan peneliti untuk mengkonstruksi fakta-fakta yang diteliti.¹⁰ Validitas data penelitian kualitatif dapat tercapai jika pengujian validitas data meliputi uji *reliabilitas*, *transferabilitas*, *reliabilitas*, dan *konfirmabilitas*.¹¹ Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas data (reliabilitas) dengan triangulasi.

1. Triangulasi

Melihat suatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif dari berbagai segi sehingga lebih akurat dan kredibel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk mengukur seberapa aktif siswa kelas V dalam pengimplementasian metode *role playing* pada mata pelajaran PPKn.

Proses ini melibatkan verifikasi data dari berbagai sumber data, teknik, dan jadwal. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis.

Dengan menggunakan pengujian triangulasi sumber, peneliti dapat memeriksa keaslian data yang dimilikinya dengan

⁹Hardani, Nur Hikmatul Ulya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2016), 149-150.

¹⁰Hardani, Nur Hikmatul Ulya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2016), 198-199.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabetha, 2015), 270.

memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti akan mencari informasi mengenai implementasi metode *role playing* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PPKn di MI NU Nahdlatul Ulama Kudus dari guru dan siswa terkait. Seperti Kepala Sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V.

b. Triangulasi Teknik

Adalah cara atau teknik pemeriksaan kebenaran data dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.¹²

Dengan teknik ini, peneliti dapat memeriksa keabsahan data yang dimilikinya dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan hasil wawancara atau sebaliknya.

G. Teknik Analisi Data

Merupakan kegiatan mengumpulkan data secara sistematis dari hasil lokasi penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan berbagai dokumentasi. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan, menganalisis, mengelola data sesuai dengan rumusan masalah yang telah diidentifikasi kemudian menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Selain itu, data tersebut di kaitkan dengan teori yang diperoleh sebagai dasar penelitian. Untuk pengelolaan data meliputi:

1. Reduksi Data

Dapat dipahami sebagai pengelolaan data yang digunakan dalam proses pengambilan kesimpulan, pemilihan isu utama dan mampu memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Akibatnya data yang telah direduksi akan membentuk gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan.¹⁴

Sebagian besar penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran PPKn menggunakan metode *role playing* adalah kemampuan

¹²Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pengetahuan Pendidikan Teologi*, (yogyakarta:Rosdakary, 2017), 117-123.

¹³Hardani, Nur Hikmatul Ulya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2016), 161-162.

¹⁴Sandu Siyoto, M.Ali Sidiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Digital Media Publishing, 2015), 122.

peserta didik dalam membentuk kognitifnya dan antusiasnya dalam bertanya kepada guru selama proses pembelajaran.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Dilakukan dengan menyajikan informasi yang diperoleh dalam bentuk deskripsi cerita dimana peneliti menjabarkan penemuan dengan caramenceritakan berdasarkan susunan kalimat dan menghubungkan antara kategori secara berurutan.¹⁵

Teknik penyajian data yang peneliti lakukan dengan cara menyajikan data dengan mendeskripsikan dan menguraikan secara singkat data yang diperoleh.

3. Verifikasi Data (*Verification/* penarikan kesimpulan)

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyusunan laporan yang digunakan dalam menilai kebenaran landasan teori dengan fakta di lapangan atau penarikan kesimpulan. Hasil tersebut dapat berupa gambar atau gambaran mengenai objek yang belum jelas (sementara) sehingga harus dipelajari lagi agar menjadi jelas dan memiliki hubungan yang interaktif antara satu sama lain.¹⁶

Untuk penelitian analisis data akan dimulai dari tahap reduksi data yaitu peneliti akan menyeleksi hasil dari informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber tentang guru dalam proses pelaksanaan PPKn kelas V menggunakan metode *role playing* di MI Nahdlatul Ulama. Informasi ini akan dirinci lebih lanjut untuk membentuk kerucut atau penjelasan. Setelah reduksi data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut sebagai gambaran singkat proses pembelajaran PPKn dengan metode *role playing*. Terutama dalam perencanaan, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Langkah terakhir adalah verifikasi data, artinya menyimpulkan dan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jawaban yang tepat.

¹⁵Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 70.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabetha, 2015), 25.